BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain – lain dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[1]

Selanjutnya yang dimaksud dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif ialah penelitian yang menghasilkan data berupa kata – kata, gambar, bukan angka-angka.[2] Menurut Margono, jenis penelitian deskriptif kualitatif berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat, fakta – fakta actual dan sifat subjek penelitian tertentu.[3]

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif kualitatif, karena peneliti ingin mendeskripsikan secara sistematis dan cermat tentang implementasi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MAN 3 Jember dalam bentuk kata -kata dan bahasa.

[1]Lexy. J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 6.
[2]Ibid., 11.
[3]Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 8.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini berada di lokasi MAN 3 Jember Jl. Ahmad Yani No. 76, Jombang. Penentuan lokasi penelitian yang akan dilakukan ini berdasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut :

a. MAN 3 Jember terletak pada posisi yang strategis untuk pengembangan pendidikan.
b. Karena upaya yang selalu dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi gurunya terutama kompetensi pedagogik sehingga madrasah tersebut mengalami kemajuan baik kualitas gurunya maupun kualitas peserta didiknya.
c. Karena di madrasah ini masih ada guru yang kurang menarik dalam pengajarannya seperti terdapat siswa yang jenuh dan mengantuk di kelas.

C. Subyek Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.[4]

Dalam subyek penelitian dilaporkan sumber data dan jenis data. Arikunto menjelaskan bahwa data adalah sumber dari mana data diperoleh. Sedangkan menurut Lofland dalam Moleong menjelaskan “Sumber data

[4]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 85

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dalam penelitian kualitatif terdiri dari dua macam yaitu sumber manusia dan non manusia. Data non manusia pada penelitian ini adalah berupa kata-kata dan sumber data tertulis berupa arsip, dokumen sekolah.[5] Sedangkan sumber manusia yang sekaligus menjadi informan adalah:

a. Kepala madrasah
b. Wakil kepala madrasah
c. Guru
d. Siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan adanya data akan mempermudah untuk menganalisis suatu permasalahan. Sedangkan pengumpulan data adalah mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode interview, observasi dan sebagainya.[6]

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian yang dilakukan ini sebagai berikut :

a. Observasi

Metode observasi adalah suatu cara mengadakan penyelidikan dengan menggunakan pengamatan terhadap suatu obyek dari suatu peristiwa atau kejadian yang akan diteliti. Sedangkan Sutrisno dalam Sugiyono mengemukakan "observasi merupakan suatu proses yang komplek, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses".[7]

[5]Lexy Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 157.
[6]Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 232.
[7]Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 145.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipan dimana peneliti tidak terlibat dalam kegiatan sehari-hari obyek yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.. Adapun data yang diperoleh dari teknik observasi ini yaitu:

1) Letak geografis obyek penelitian.
2) Data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

b. Interview

Interview adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.[8] Metode wawancara, dapat dibedakan berdasarkan fisik, dan berdasarkan pelaksanaannya.[9]

1) Berdasarkan fisik, wawancara dapat dibedakan menjadi dua.
   a) Wawancara terstruktur, pedoman wawancara dalam wawancara terstruktur ini terdiri dari sejumlah pertanyaan dan sejumlah jawaban, dimana pewawancara tinggal member tanda *check* pada pilihan jawaban yang sesuai dengan jawaban terwawancara.
   b) Wawancara tidak terstruktur, kebalikan dari wawancara terstruktur, pedoman wawancara dalam wawancara tidak terstruktur tidak berisi sejumlah jawaban. Ia hanya berisi sejumlah pertanyaan tanpa alternatif jawaban, atau hanya berisi garis besar data yang ingin diperoleh. Jawaban dari terwawancaralah yang ditulis oleh pewawancara.

[8]Satori Dja'man dan Qomariah Aan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), 130.
[9]Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Jember: Stain Press, 2013), 185.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2) Berdasarkan pelaksanaannya, wawancara dapat dibedakan menjadi tiga.

a) Wawancara bebas, disini pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada terwawancara namun tetap berpegang pada pedoman wawancara.

b) Wawancara terpimpin, pewawancara mempersiapkan sejumlah pertanyaan dan alternatif jawaban secara terinci, sebagaimana pada wawancara terstruktur.

c) Wawancara bebas terpimpin, yaitu merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur dan bebas terpimpin. Data-data yang diperoleh dari teknik ini adalah:

(1) Data tentang perencanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MAN 3 Jember.

(2) Data tentang pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MAN 3 Jember.

(3) Data tentang evalusi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MAN 3 Jember.

c. Dokumentasi

Metode dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dokumenter adalah metode yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data dari berbagai catatan tentang peristiwa masa lampau dalam bentuk dokumen.[10]

Adapun data yang diperoleh dari dokumentasi adalah:

1) Sejarah berdirinya MAN 3 Jember
2) Visi dan misi MAN 3 Jember.
3) Data guru atau personaliaMAN 3 Jember.
4) Dokumentasi tentang fokus penelitian.

E. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Hubermen yang mengemukakan bahwa "aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisa data yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi.[11]

a. Reduksi data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama penelitian lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, komplek dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

[10]Afifuddin dan Saebani Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 134.
[11]Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 246

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, grafik, dan sejenisnya. Dengan demikian akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan (*conclucion drawing/verification*)

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca secara

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

umum.Dalam hal pengecekan keabsahan data, peneliti mengunakan teknik triangulasi, yang diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.[12]

Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dalam uji keabsahan data. Teknik triangulasi sumber berarti membandingkan atau mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

G. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian terdiri dari tahap-tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

a. Tahap pra lapangan

Ada beberapa tahap kegiatan yang hrus dilakukan peneliti, dalam tahapan ini ditambah satu pertimbangan yang perlu dipahami yaitu etika penelitian dilapangan kegiatan dan pertimbangan tersebut diuraikan berikut ini:

1) Menyusun rancangan penelitian
2) Memilih lapangan penelitian
3) Mengurus perizinan
4) Menjajaki dan menilai lapangan

Penjajakan dan penilaian lapangan akan terlaksana dengan baik apabila peneliti sudah membaca terlebih dahulu dari kepustakaan atau mengetahui melalui orang dalam tentang situasi dan kondisi daerah tempat

[12]Lexy. J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

penelitian dilakukan. Dan diharapkan pula peneliti dapat menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan tempat penelitian.

5) Memilih dan memanfaatkan informan

6) Menyiapkan perlengkapan

7) Persoalan etika penelitian

b. Tahap pekerjaan lapangan

1) Memahami latar penelitian dan persiapan diri

2) Memasuki lapanagn

3) Berperan serta sambil mengumpulkan data

c. Tahap analisa data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini pula peneliti mulai menyusun laporan dan mempertahankan hasil penelitian.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id